

ABSTRAKSI

Hubungan antara Harga Diri dengan Motivasi Belajar pada siswa SMPN 1 Namu Ukur

Oleh :

Sintong Andreas
NIM : 06 860 0148

(XV + 69 halaman + 8 tabel + 2 gambar + 32 lampiran)
Daftar bacaan: 30 (1978 – 2011)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah siswa-siswi memiliki harga diri yang tinggi sehingga mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi. Subjek dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi SMPN 1 Namu Ukur kelas IX yang berjumlah 6 ruangan. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*. Dimana peneliti memberi nomor ruangan pada kertas dan menggulungnya. Kemudian peneliti mengocok gulungan kertas tersebut dan mengambil secara acak 2 kertas gulungan. Dan didapatkan bahwa kelas IX-5 dan IX-6 yang menjadi sampel peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara harga diri dengan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan skala harga diri yang terdiri dari empat aspek yaitu : keberartian diri, kekuatan individu, kompetensi, ketaatan individu dan kemampuan memberikan contoh. Sedangkan skala motivasi belajar ada empat yaitu : tanggung jawab, tekun terhadap tugas, berkonsentrasi untuk menyelesaikan tugas dan tidak mudah menyerah, waktu penyelesaian tugas, menetapkan tujuan yang realistis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 siswa yang berada di kelas IX SMPN 1 Namu Ukur.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan teknik *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan di antara dua variabel. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa (1) harga diri yang dimiliki siswa-siswi sangat tinggi. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai $r_{xy} = 0,811$ dengan $p > 0,010$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan di terima. (2) para siswa-siswi memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetik.

Kata kunci : Harga Diri, Motivasi Belajar